

**MANDIRI/
DANA INTERNAL
LPPM**

**Diisi sesuai dengan jenis pembiayaan*

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERANCANGAN *BRAND AND DESIGN*
"ESTHY CAKE AND BAKERY"
SUMBANGSIH KREATIF UNTUK IKM SLEMAN TANGGUH**

Pelaksana

Ketua: Budi Yuwono, S.Sos., M.Sn
NIDN: 0519126602

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA
(Juli-2022)**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PKM : Perancangan *Brand and Design* “Esthy Cake and Bakery”

Ketua Pengusul

- a. Nama Lengkap : Budi Yuwono, S.Sos., M.Sn
- b. NIDN : 0519126602
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
- e. Nomor HP : 08156803540
- f. Alamat *e-mail* : budi.ccline@gmail.com

Anggota Pengusul

- a. Nama Lengkap : Alvian Nugroho
- b. NIM : 11201001
- c. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Institusi Mitra

- a. Nama Institusi Mitra : Esthy Cake and Bakery
- b. Alamat : Jl. Jogja Solo Km. 16 (Belakang Juru Supit Bogem) Sleman
- c. Penanggung Jawab : Ibu Esthy

Jangka Waktu PKM : 1 Maret 2022 – 01 Jun2 2022

Biaya Kegiatan PKM : Rp 5. 500.000;

Biaya Luaran Tambahan : -

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI

Ketua Pelaksana

Sudjadi Tjipto, R, M.Ds

NIP. 197502132005011001

Budi Yuwono, S.Sos., M.Sn

NIK. 02093075

Menyetujui,
Kepala LPPM STSRD VISI

Nofria Doni Fitri, M.Sn

NIK. 04093094

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	2
C. Target	3
D. Luaran.....	4
E. Pengumpulan Data (Observasi)	4
F. Analisis Data	4
G. Proses Perancangan	5
H. Kesimpulan.....	17
I. Saran.....	17
LAMPIRAN	18

A. Analisis Situasi



Gambar 1 Lokasi Show Room Esthy Cake & Bakery

Usaha Esthy Cake and Bakery dirintis mulai Bulan Mei 2001, saat awal usaha hanya fokus dipembuatan sponge cake (Bolu) sehingga nama awal menggunakan Esthy Special Cake. Dengan berbekal peralatan yang sederhana mulailah ibu Esthi yang saat itu dibantu suami mulai menerima pesanan dari teman-teman dekat dan kenalan-kenalan. Biasanya pesanan datang dari orang-orang yang punya hajat seperti pernikahan, kelahiran, khitanan dan lain-lain. Untuk membuat produk lebih dikenal, dalam kardus roti di beri sticker kecil saat itu kardus belum di cetak (polos). Dengan komitmen penggunaan bahan yang berkualitas produk Esthy Cake mulai dikenal dan diterima konsumen. Usaha yang dikembangkan dari waktu ke waktu relative berjalan dengan grafik meningkat walaupun tidak drastis. Usaha sempat drop saat terjadi peristiwa Gempa 27 Mei 2006, saat itu rumah yang ditempati untuk usaha rusak berat, roti yang sudah siap kirim hancur dan karyawan juga semuanya pulang. Namun kurang lebih 2 bulan setelah kejadian tersebut ESTHY CAKE & BAKERY mulai bangkit lagi, beruntung semua peralatan tidak ada yang rusak. Dengan dibantu suami produk yang semula hanya sponge cake kini juga sudah memproduksi pound cake, bakery dan pastry bahkan saat ini juga menerima pesanan snack jajan pasar. Nama usaha nya yang semula Esthy special Cake kini berganti nama ESTHY CAKE and BAKERY. Saat ini Esthy Cake and Bakery telah memperkerjakan sekitar 60 karyawan dan telah mempunyai 5 outlet,

saat ini Esthy Cake and Bakery juga sudah membangun tempat produksi yang lebih luas diatas tanah seluas 700 M².



Gambar 2 Toko dan Show Room Esthy Cake & bakery

Nama Perusahaan : ESTHY Cake & Bakery

Alamat Perusahaan : Jl. Jogja Solo Km. 16 (Belakang Juru Supit Bogem)

Jenis Perusahaan : Home Industri

Jumlah Karyawan : ±60 Orang

Produk : Kue Modern dan Tradisional

Kontak : 0815 942 6712

Email : esthycakenbakery@gmail.com

B. Permasalahan Mitra



Gambar 3 Proses Produksi roti di Esthy Cake & Bakery

Bisnis kuliner adalah ladang bisnis yang cukup menjanjikan, termasuk di dalamnya adalah olahan makanan ringan maupun jenis roti. Seiring perkembangan, Esthy Cake and Bakery yang sudah semakin maju dan menjangkau pemasaran online, maka dibutuhkan penampilan brand yang lebih simple dan modern. Apalagi dengan produk Lapis Jonggrang yang menduduki peringkat teratas di situs pencarian Google.



Gambar 4 Screenshot Lapis Jonggrang Esthy di Google Engine

Berdasarkan pemaparan dan data di atas, maka sudah selayaknya Esthy Cake and Bakery melakukan re-branding atas logo hingga aplikasinya di berbagai media.

C. Target

Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis adalah terciptanya logo baru bagi Esthy Cake and Bakery. Dimana dengan logo baru tersebut dapat diaplikasikan pada beragam media,

luaran yang nantinya digunakan oleh Esthy Cake and Bakery sebagai media re-branding dan promosi.

D. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah logo Esthy Cake and Bakery yang simple serta elegan dan memiliki konsep yang kuat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini juga sampai desain aplikasi logo di berbagai media.

E. Pengumpulan Data (Observasi)

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah observasi atau pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan bahan atau data yang dibutuhkan selama proses perancangan. Tujuan pengumpulan data adalah penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Dalam proses pengumpulan data, data yang dikumpulkan disebut dengan instrumen pengumpulan data, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data sendiri terdiri atas wawancara, tinjauan literatur, dan instrumen lainnya yang dibutuhkan untuk menghimpun data yang diperlukan.

Dalam pengumpulan data bagi perancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, data-data yang dikumpulkan merupakan data-data yang berkaitan dengan proses perancangan logo baik dalam hal penentuan target audiens, proses studi, hingga merancang logo secara final. Sumber data yang akan dikumpulkan adalah dalam bentuk wawancara, tinjauan literatur, dan observasi langsung di lapangan. Hasil data yang berhasil dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan metode triangulasi data, dimana data-data tersebut akan dielaborasi sesuai dengan kebutuhan perancangan.

F. Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah perancangan. Data yang berhasil dikumpulkan diproses untuk mendapatkan kesimpulan sehingga data-data tersebut dapat digunakan sebagai landasan dasar perancangan. Secara umum metode analisis data terdapat dua jenis yakni kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis kualitatif merupakan proses analisis data dimana data yang dianalisis adalah data dalam bentuk teks atau narasi. Dalam proses perancangan yang dilakukan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh penulis, penulis akan menganalisis data-data tersebut secara kualitatif. Kemudian data kualitatif yang berhasil dikumpulkan menjadi landasan bagi penulis dalam merancang logo bagi Esthy Cake and Bakery. Selain itu penulis turut menggunakan metode analisis SWOT sebagai bahan pertimbangan atas kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh Esthy Cake & Bakery. Berikut ini adalah hasil Analisis SWOT yang dilakukan oleh penulis:

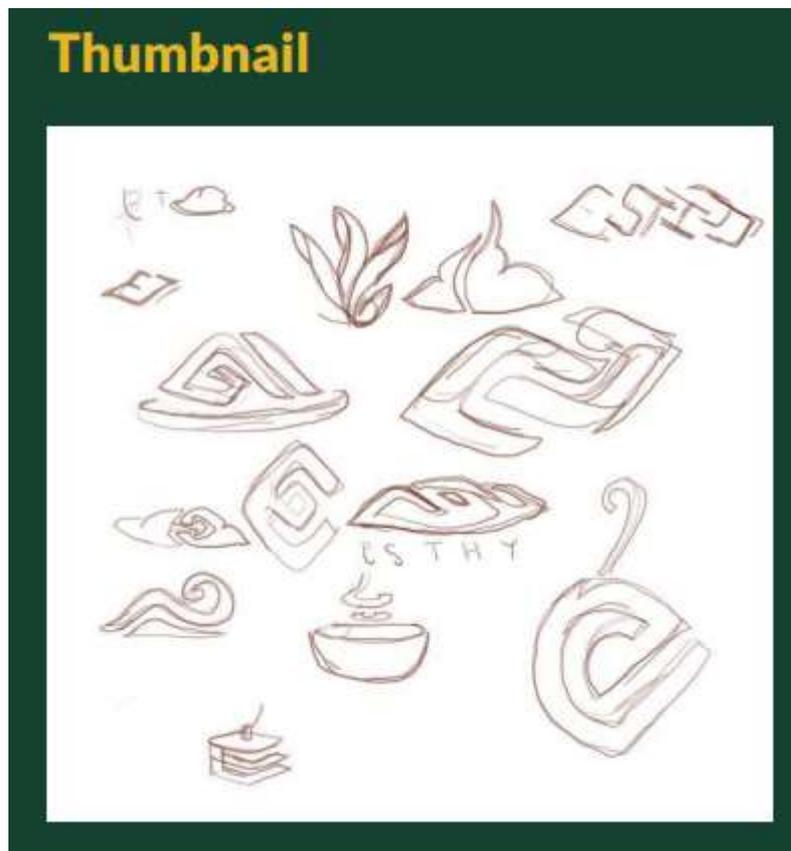
Analisis SWOT	
Strenghts/Kekuatan	Weaknesses/Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> 1. Variasi topping yang banyak dan jarang ditemui. 2. Bahan baku premium, dan ditakar dengan presisi. 3. Tempat produksi yang higienis dan profesional 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Struktur perusahaan belum lengkap 2. Produk kue yang cenderung bertahan tidak lama di suhu ruang, membuat tidak semua produk ready stock di outlet dan harus melakukan reservasi terlebih dahulu untuk beberapa produk.
Opportunities/Peluang	Threats/Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya repeat order dari berbagai instansi 2. Memiliki pelanggan tetap dan sudah dipercaya oleh konsumen. 3. Outlet yang terletak di lokasi strategis, yaitu di jalan jogja-solo dan dekat dengan candi prambanan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kenaikan harga bahan yang tidak mentu 2. Banyaknya brand serupa yang jenis produk dan tipe usahanya hampir sama. 3. Harga produk yang tidak bisa naik sesuai dengan kenaikan harga bahan yang hampir setiap bulan naik.

Gambar 5 Analisis SWOT Esthy Cake and Bakery

G. Proses Perancangan

Proses yang dilakukan setelah analisis data adalah memulai proses perancangan. Dalam perancangan sebuah logo, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan *brainstorming*. Setelah proses *brainstorming* dilakukan,

1. Lapis Jonggrang
2. Berkembang
3. Letter E (inisial Esthy)
4. Tak Terbatas
5. Sleman
6. Dewasa
7. Premium
8. Loyalitas



Gambar 7 Thumbnail sketsa manual

C. Alternatif Desain

Berikut ini merupakan alternatif desain yang tercipta berdasarkan penggabungan ikon visualisasi lapis jonggrang, inisial E, semangat, dan tak terbatas yang berangkat dari *valuable keywords*.

Alternatif Desain



Gambar 8 Alternatif logo hitam/putih

D. Studi Warna



Gambar 9 Studi Warna Logo terpilih

E. Final Logo



Gambar 10 Final Logo Esthy Cake & Bakery

F. Filosofi Logo



Letter E

Huruf E merupakan inisial dari pemilik sekaligus pendiri UMKM ini, yaitu Ibu Esthy



Lapis Jonggrang

Bentuk lapis jonggrang yang saya sederhanakan sekaligus membentuk Letter E ini sebagai bukti bahwa Lapis Jonggrang dari Esthy Cake & Bakery adalah Lapis Jonggrang dengan kualitas premium dan menjadi salah satu produk unggulan. Bahkan saat ini ketika mencari lapis jonggrang di mesin pencarian internet, akan langsung tertuju ke Esthy Cake & Bakery



Bangkit

Shape paling kanan ini diberi nama bangkit karena mengambil bentuk tangan dengan pose memperlihatkan otot sebagai simbol kekuatan, bangkit, sehat. Pengambilan kata bangkit juga bukan tanpa alasan, mengambil dari nilai historis UMKM ini, yang dulu sedang berkembang kemudian terkena gempa Jogjakarta pada tahun 2006 hingga harus merintis ulang, membangun bangunan yang rusak terkena gempa, hingga bisa bangkit dan menghasilkan produk berkualitas seperti saat ini. Serta menjadi harapan bahwa bangkit juga sebuah isyarat untuk tumbuh dan selalu berkembang.



Infinity

Simbol infinity atau tak terbatas, memiliki maksud bahwa logo ini merepresentasikan produk dari Esthy cake & Bakery memiliki variasi yang sangat banyak, dan selalu berinovasi tanpa henti, memiliki ide tak terbatas, dan sebagai simbol harapan bahwa Esthy Cake & bakery akan selalu

berinovasi tanpa henti dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen



Gambar 11 Filosofi Logo Esthy Cake & Bakery

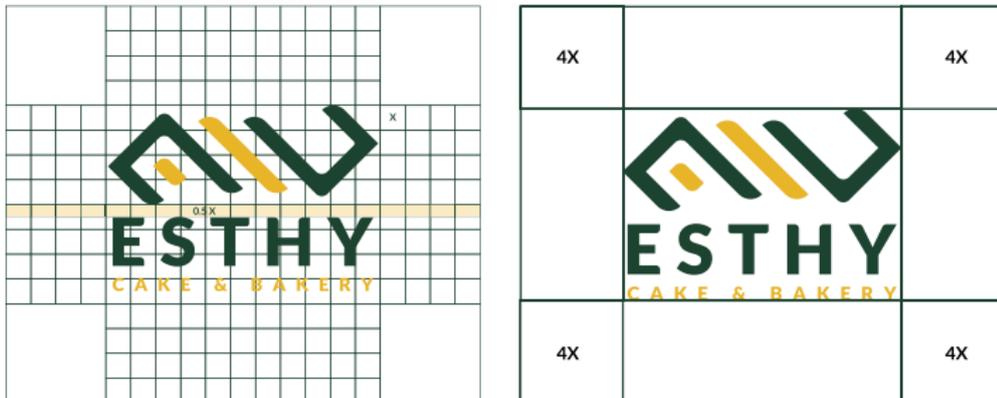
G. Manual Guide



Grid System



Clear Space & Minimum Safe Area



Typography

Lato

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq
Rr Ss Tt Uu Vv Xx Yy Zz 0123456789 !@#\$%^&*()

For Body Text

Aa

Lato Regular

Almost before we
knew it, we had left
the ground.

For Subheadline

Aa

Lato Bold

Almost before we
knew it, we had left
the ground.

For Headline

Aa

Lato Black

Almost before we
knew it, we had left
the ground.

Alternatif Warna

Gunakan logo dengan warna putih atau kuning untuk latar belakang gelap.



Gunakan logo dengan warna hijau untuk latar belakang warna terang.



Aturan Penggunaan Logo

- X Dilarang mengubah proporsi logo



- X Dilarang melakukan rotasi pada logo



- X Dilarang memberi bayangan pada logo



- X Dilarang mengubah warna logo di luar color system



- X Dilarang menaruh logo pada latar warna yang tidak dianjurkan



- X Dilarang mengubah penempatan logotype



- X Dilarang membalik logo



- X Dilarang melakukan rotasi pada logo



- X Dilarang memotong Logo



- X Dilarang memotong Logo



H. Aplikasi Logo



Mug



T-Shirt



Sign



I. Kesimpulan

Simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Perancangan *Brand and Design Esthy Cake & Bakery* merupakan wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh penulis. Hasil perancangan berupa logo diharapkan mampu menjadi *new brand image* bagi Esthy Cake & Bakery yang efektif dan komunikatif dalam menjangkau audiens.

J. Saran

Layaknya sebuah kegiatan pengabdian masyarakat, penulis pun menyadari bahwasanya kegiatan maupun hasil dari kegiatan ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga ke depannya perlu untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan yang dilakukan penulis terkait dengan kegiatan yang diselenggarakan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi ReDesign Logo Esthy Cake & Bakery dapat dilanjutkan dengan program lanjutan yang memiliki kaitannya dengan promosi maupun kampanye periklanan dengan menggunakan media lain sebagai bentuk kelanjutan dari perancangan logo.

LAMPIRAN



Aplikasi Logo **ESTHY Cake & Bakery** yang baru, pada kemasan roti